

ANALISIS SEMIOTIK LIRIK LAGU PADA ALBUM *LAST CHILD*

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

ARVIDO IRSANDI DEVARA PUTRA

1411109346

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2018

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Semiotik Lirik Lagu Pada Album Last Child* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Arvido Irsandi Devara Putra

NIM : 1411109346

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Pembimbing I



Dra. Hj Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Januari 2019
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

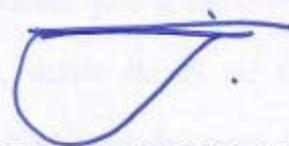
Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



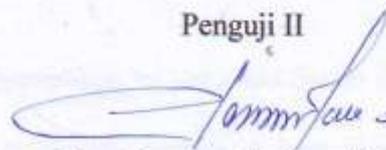
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Penguji I



Dra. Hj Indiyah Prana A, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji II



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Mengetahui
Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

nama : Arvido Irsandi Devara Putra

nim : 1411109346

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Analisis Semiotik Lirik Lagu Pada Album Last Child* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini dan bersedia mendapatkan sanksi secara akademik, apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 06 November 2018

Yang membuat pernyataan,



Arvido Irsandi Devara Putra
NIM. 1411109346

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”.

(Q.S. Al – Insyirah: 6-7).

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

(Lessing)

Jangan menyia-nyiakan waktu jika ingin sukses, karena waktu salah satu kunci dari kesuksesan.

(Peneliti).

Kesuksesan tergantung pada dirimu, kesuksesan butuh pengorbanan, kerja keras, berjuang, giat, dan gigih. Jika kesuksesan itu sulit kau raih jangan sampai kau berhenti untuk mendapatkan kesuksesan itu, jatuh harus bangun lagi jatuh lagi dan bangun lagi. Jangan sampai merasa putus asa, karena kesuksesan ada pada dirimu.

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rizki dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Karya kecilku ini kupersembahkan untuk:

1. Papa Sarwono dan Mama Mulyati Handayani yang tersayang dan tercinta, terima kasih atas doa, limpahan kasih sayang, segala kesabaran dan ketulusan cinta yang telah memberiku semangat, serta biaya dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
2. Revanda dan Zahra sebagai adik tersayang, terima kasih atas doa yang menjadi inspirasi untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita dan selalu menyemangatiku.
3. Kekasihku Kristin Utaminingsih yang tidak henti-hentinya memberi doa, semangat, motivasi, pengorbanan, meluangkan waktu, dan berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman PBSI angkatan 2014 terimakasih sudah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan dan selalu memberi motivasi dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Teman-teman seperjuangan HMP dan BEM F terima kasih sudah berjuang bersama dalam memberikan pengalaman, motivasi, ilmu, dan pembelajaran yang bermanfaat bagi saya.
6. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu peneliti dalam melengkapi sumber referensi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Semiotik Lirik Lagu Pada Album Last Child*.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dra. Hj Indiyah Prana A, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan sehingga dapat membantu menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

8. Pembaca yang budiman.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Aamiin.

Klaten, 06 November 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis	6

G.	Penegasan Judul	7
1.	Analisis.....	7
2.	Semiotik.....	8
3.	Lirik Lagu	8
4.	Album	8
5.	Last Child.....	9
H.	Sistematika Penelitian.....	10
BAB II	LANDASAN TEORI	12
A.	Teori Semiotik	12
1.	Pembacaan Heuristik, Hermeneutik, dan Ketidaklangsungan Ekspresi.....	13
a.	Pembacaan Heuristik.....	13
b.	Pembacaan Hermeneutik.....	13
c.	Ketidaklangsungan Ekspresi.....	14
1)	Penggantian Arti	14
2)	Penyimpangan Arti	17
3)	Penciptaan Arti	18
2.	Menemukan Matriks, Model dan Varian	20
3.	Hipogram	21
B.	Lirik lagu	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	26
A.	Metodologi Penelitian.....	26
B.	Objek Penelitian	26

C. Data Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
1. Pengumpulan Data.....	28
2. Seleksi Data.....	28
3. Paparan Data atau Analisis Data	29
4. Penarikan Kesimpulan	29
BAB IV ANALISIS	31
A. Pembacaan Heuristik, Hermeneutik, dan Ketidaklangsungan Ekspresi.....	32
1. Parafrase Lagu	32
2. Pembacaan Heuristik, Hermeneutik, dan Ketidaklangsungan Ekspresi.....	36
B. Matriks atau Kata Kunci (<i>Key Word</i>), Model, Varian.....	71
C. Hipogram.....	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	95
A. Simpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lagu Pada Album <i>Last Child</i>	100
B. Biografi Band <i>Last Child</i>	106

ABSTRAK

Arvido Irsandi Devara Putra. 1311109346. 2018. Analisis Semiotik Lirik Lagu Pada Album Last Child. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, ketidaklangsungan ekspresi, matrik, model, varian dan hipogram berdasarkan kajian semiotik Reffatterre. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data, yaitu pengumpulan data, seleksi data, paparan data, langkah analisis data, dan penarikan kesimpulan. Objek dalam penelitian ini yaitu lirik lagu pada album *Last Child*. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan analisis semiotik yang berfokus pada teori Michael Riffatterre, sedangkan sumber data adalah lirik lagu *Last Child*.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa analisis semiotik pada lirik lagu *Last Child* sebagai berikut: **(1)** pembacaan heuristik terdapat lima data yaitu (data 1) tentang cinta, (data 2) rindu, (data 3) jodoh, (data 4) berjuang, dan (data 5) sakit hati; sedangkan pembacaan hermeneutik terdapat lima data yaitu (data 1) bentuk kecintaan dan kesetiaan laki-laki terhadap seorang perempuan, (data 2) bentuk kerinduan seseorang yang sudah berpisah selama dua kali valentine, bahkan si aku tetap menjaga perasaan untuk dirinya, sampai dia kembali kepadaku, (data 3) Kalau memang dia jodohnya, pasti dia akan dipersatukan kembali dengan sendirinya, (data 4) Seseorang yang sedang mendapatkan ujian, dia sudah berjuang untuk kehidupannya, maka berdoalah apa masalahmu agar Tuhan yang memberi petunjuk, (data 5) Seseorang yang mengalami patah hati, sedih, dan kecewa, untuk itu menangislah dan jangan dipendam, tumpahkan semua kekesalan, kepedihan, kecewa, dan semuanya dalam tangis **(2)** matriks, varian-varian, dan model terdapat lima data; **(3)** hipogram masing-masing terdapat lima data yaitu (data 1) *Last Child Cinta Semestinya* (2012), hipogram dengan Naff *Tak Seindah Cinta yang Semestinya* (2008); (data 2) *Last Child Rindumu Disana* (2012), hipogram dengan Meditasi *Demi Rindu Kita* (1997); (data 3) *Last Child Seluruh Nafas Ini* (2012), hipogram Inka Christie *Nafas Cinta* (1993); (data 4) *Last Child Percayalah* (2012), hipogram Whizzkid *Percayalah* (1994); (data 5) *Last Child* yang berjudul *Pedih* (2012), hipogram dengan lirik lagu Rhoma Irama *Pedih* (70an).

Kata Kunci: Semiotik, Lirik Lagu “*Last Child*”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dihayati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Damono, 2002:1). Sastrawan itu sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat oleh suatu status sosial tertentu. Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai media dan bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial (Damono, 2002:2). Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya (Sugihastuti, 2007:81)

Melalui lagu, pengarang dapat menyampaikan perasaannya dengan pilihan kata-kata yang tercantum dalam lirik lagunya serta diiringi dengan lantunan musik. Istilah lirik dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menurut Waridah (2017:168) diartikan sebagai karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi juga diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Namun seperti yang dikatakan oleh Budidharma (2001:9), meskipun sebuah lagu adalah curahan hati pribadi seseorang, tetapi isinya orang lain dapat merasakan apa yang tertuang dalam lagu.

Lirik lagu merupakan bentuk pengungkapan puisi karena kemiripan unsur-unsur pembentuknya. Menurut Awe (2003:51) lirik lagu merupakan

ekspresi seseorang tentang sesuatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. Sudjiman (1986:47) mengemukakan bahwa lirik merupakan sajak yang berupa perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Dengan demikian, lirik lagu dapat dikaji menggunakan teori dan metode yang sama dengan puisi.

Dalam lirik lagu terdapat tanda-tanda yang secara tidak langsung memiliki makna, jika digali akan mendapatkan intisari lagu yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, pemaknaan lirik lagu album *Our Biggest Thing Ever* dilakukan dengan cara mencari tanda-tanda budaya yang terdapat dalam puisi kemudian memaknainya. Untuk mencari tanda-tanda tersebut tentu saja tidak bisa dilakukan dengan satu, dua atau tiga kali baca saja, tetapi membutuhkan pembacaan secara berkesinambungan. Dengan kata lain, peneliti harus menelusuri kata-kata pada lirik lagu untuk mencari tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu kemudian tanda-tanda tersebut diberi makna. Dengan demikian, dapat menemukan makna keseluruhannya. Oleh karena itu, teori yang cocok digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah teori yang mempelajari tentang tanda atau semiotik. Dalam hal ini peneliti menggunakan

analisis semiotika Riffaterre. Semiotik memandang bahwa fenomena sosial (masyarakat) dan kebudayaan merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti Bustam (2014:230).

Menurut Riffaterre (dalam Ratih, 2016:5), hal yang perlu diperhatikan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi, yaitu (1) ketidaklangsungan ekspresi puisi, (2) pembacaan heuristik dan hermeneutik atau retroaktif, (3) matriks, model, varian, dan (4) hipogram (hubungan intertekstual).

Lirik lagu merupakan sebuah ungkapan perasaan si penyair. Setiap penyair memiliki cara tersendiri untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman yang pernah dialami. Pada lagu *Last Child* terkadang kata-kata yang dipilih membuat banyak orang salah paham atau sulit dipahami dari judul dengan isi lagu itu sendiri, sehingga perlu dicermati benar-benar isi dari kalimat yang ada di lirik lagu yang ia buat. Lirik lagu band *Last Child* terkenal dan penuh dengan tanda yang mengandung makna tersembunyi. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis lima lagu yaitu *Cinta Semestinya*, *Rindumu Disana*, *Seluruh Nafas Ini*, *Percayalah*, dan *Pedih*.

Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan-permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan

dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. Alasan peneliti memilih lima lirik lagu tersebut karena terdapat makna, tanda, dan majas yang menarik untuk diteliti, namun belum diketahui jelas oleh pembaca atau seseorang yang menyanyikan lirik lagu tersebut, sehingga memberi batasan peneliti untuk menganalisis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian *Analisis Semiotik Lirik Lagu Pada Album Last Child*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Pembacaan secara heuristik dan pembacaan secara hermeneutik serta menemukan makna ketidaklangsungan ekspresi dalam album *Last Child*.
2. Menemukan makna matriks, varian, dan model dalam album *Last Child*.
3. Menemukan makna hipogram dalam album *Last Child*.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah dan permasalahan dapat terpecahkan, diperlukan adanya pembatasan masalah. Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan pada 5 lagu untuk dianalisis pada album "*Our Biggest Thing Ever*" dengan menggunakan analisis pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik,

menemukan makna ketidaklangsungan ekspresi, matriks, varian, model, dan hipogram dari teori semiotik Riffaterre.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana makna lagu dalam album *Last Child* dengan pembacaan secara heuristik, hermeneutik, dan ketidaklangsungan ekspresi?
2. Bagaimana makna lagu dalam album *Last Child* dengan matriks, varian, dan model?
3. Bagaimana makna lagu dalam album *Last Child* dengan hipogram?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis makna dalam album *Last Child* berdasarkan pembacaan secara heuristik dan pembacaan secara hermeneutik, serta menemukan makna ketidaklangsungan ekspresi.
2. Menemukan makna dalam album *Last Child* berdasarkan matriks, varian dan model.
3. Menemukan makna dalam album *Last Child* berdasarkan hipogram.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai penerapan teori semiotik Riffaterre dalam lirik lagu pada album *Last Child* dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menelaah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung terhadap peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melaksanakan penelitian yang sejenis mengenai pembacaan secara heuristik dan hermeneutik dari teori semiotik Riffaterre dalam lirik lagu pada album *Last Child*.

b. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian analisis secara heuristik dan hermeneutik dari teori semiotik Riffaterre dalam lirik lagu pada album *Last Child* ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis

pembacaan secara heuristik dan hermeneutik dari teori semiotik Riffaterre.

c. Manfaat bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian karya sastra menggunakan pembacaan secara heuristik dan hermeneutik dari teori semiotik Riffaterre.

G. Penegasan Judul

Adapun judul penelitian ini adalah *Analisis Semiotik Lirik Lagu Pada Album Last Child*. Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul dan tidak mempersulit penelitian, di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

1. Analisis

Derrida (dalam Siswantoro, 2010:10) mengatakan bahwa kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara konseptual (Endraswara, 2006:164). Analisis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu wujud dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

Dari pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa analisis merupakan kegiatan penyajian pemecahan masalah dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

2. Semiotik

Menurut Riffaterre (dalam Ratih, 2016:5), hal yang perlu diperhatikan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi, yaitu (1) ketidakaklangsungan ekspresi puisi, (2) pembacaan heuristik dan hermeneutik atau retroaktif, (3) matriks, model, varian, dan (4) hipogram (hubungan intertekstual).

3. Lirik Lagu

Menurut Waridah (2017:168) lirik diartikan sebagai karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi juga diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Menurut Waridah (2017:160) lagu adalah syair lagu yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dinyanyikan secara bersama.

Dari pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa lirik lagu adalah karya sastra khususnya puisi/lagu yang berisi curahan perasaan pribadi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan.

4. Album

Menurut Waridah (2017:10) album adalah kumpulan kaset, video klip, dan sebagainya.

5. Last Child

Last Child merupakan grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada tahun 2006. Group musik ini beranggotakan 3 orang yaitu Mamie (gitar), Dimas (bass), dan Rizki Omes (drum). Genre musik ini adalah pop dan rock.

Last Child terbentuk pada tanggal 11 Januari 2006 dari trio Virgoun (vokal & gitar), Dimas (bass & vokal), dan Ari (drum). Mereka kemudian tampil kuartet sejak Juli 2009, dengan merekrut Yodi (gitar) untuk memperkaya eksplorasi musik mereka.

Nama *Last Child* sendiri sebenarnya tidak mempunyai arti spesial. Awal mereka membentuk band ini, usia mereka memang masih kecil. Mereka mengikuti audisi band, dan tak disangka-sangka, mereka bisa lolos. Dari situ kemudian mereka bertekad untuk meneruskan *Last Child* dengan serius. Band ini merupakan band yang menjadikan *Blink 182* untuk mempengaruhi mereka.

Last Child mengalami beberapa kali pergantian pesonil. Ari dan Yodi keluar dari band, sehingga formasi terakhir saat mereka menggarap album studio pertama mereka tahun 2012 adalah Virgoun (vokal & gitar), Dimas (bass & vokal), Mamie (gitar), ipank rizki (drum).

Setelah merilis mini album *Grow Up* secara swadaya pada tahun 2007, kemudian pada 2009, di bawah bendera Fake Records mereka unjuk gigi dengan album berjudul *Everything We Are Everything*. Album ini melahirkan single hits *Diary Depresiku*, *Pedih*, dan *Kembali*.

Hingga April 2010, tercatat lebih dari 110.000 orang Last Friends, sebutan untuk fans mereka, secara rutin berinteraksi di www.facebook.com/lastchild. Berkat kesetiaan Last Friends pula, RBT *Last Child* dari album *Everything We Are Everything*, menembus angka lebih dari 300.000 download. Sungguh sebuah angka yang fenomenal bagi sebuah band indie yang belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas.

Di bawah naungan label Dr. M, lagu *Diary Depresiku* kemudian dimastering ulang oleh Jemi Sitanayah, MMus (Mastering of Music, sound engineering), jebolan *Berklee College of Music*, USA. Setelah sukses dengan single *Diary Depresiku*, *Pedih*, dan *Percayalah itu*, *Last Child* kemudian merilis album *Our Biggest Thing Ever*, di bawah label Dr. M. Album ini merupakan studio perdana *Last Child* yang dirilis pada 25 Januari 2012. Dalam album ini, mereka juga merangkul Giselle, salah satu jebolan Indonesian Idol di lagu *Seluruh Nafas Ini*. *Last Child* juga merangkul Ashilla Zee untuk beberapa live perform acara yang diadakan oleh beberapa stasiun televisi dalam lagu *Seluruh Nafas Ini*.

H. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini tersusun rapi, dalam penguraian maupun penjelasannya, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori berisi Pengertian Lirik Lagu, Semiotik Riffaterre, Pembacaan Heuristik, Pembacaan Hermeneutik, Mariks, Model, Varian, dan Hipogram.

BAB III. Metodologi penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Analisis Semiotik Lirik Lagu Pada Album *Last Child*

BAB V. Simpulan, Implikasi, dan Saran berisi Simpulan, Implikasi, dan Saran.

Daftar Pustaka

Sumber Lain

Lampiran

Biografi

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotik lirik lagu pada album *Last Child*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pembacaan secara heuristik yang dilakukan pada tiap bait lirik lagu menunjukkan bahwa kelima lagu ini terdapat makna menceritakan tentang cinta, rindu, jodoh, berjuang, dan sakit hati. Selanjutnya, pembacaan secara hermeneutik yaitu pada lirik lagu “Cinta Semestinya” yaitu bentuk kecintaan dan kesetiaan laki-laki terhadap seorang perempuan, pembacaan hermeneutik pada lirik lagu “Rindumu Disana” yaitu bentuk kerinduan seseorang yang sudah berpisah selama dua kali valentine, Pembacaan hermeneutik pada lirik lagu “Seluruh Nafas Ini” yaitu mengandung makna seseorang yang merasakan sakit hati, saat masih ingat kenangan kepadanya yang dia cintai dan bahkan dia tidak yakin bahwa dia akan berpisah dengannya yang dia cintai, pembacaan hermeneutik pada lirik lagu “Percayalah” yaitu mengandung makna seseorang yang sedang mendapatkan ujian, dia sudah berjuang untuk kehidupannya, beranggapan semua akan sesuai rencana yang dia inginkan, Pembacaan hermeneutik pada lirik lagu “Pedih” yaitu mengandung makna seseorang yang mengalami patah hati, sedih, dan kecewa, untuk itu menangislah dan jangan dipendam.

2. Dalam album *Last Child* cara menganalisis matriks, varian-varian, dan model bisa disimpulkan matriksnya. Untuk lirik lagu yang berjudul “Cinta Semestinya” matriksnya yaitu tentang cinta. Lirik lagu yang berjudul “Rindumu Disana” matriksnya yaitu tentang rindu, lirik lagu yang berjudul “Seluruh Nafas Ini” matriksnya yaitu tentang jodoh, lirik lagu yang berjudul “Percayalah” matriksnya yaitu tentang berjuang, sedangkan lirik lagu yang berjudul “pedih” matriksnya yaitu tentang sakit hati.
3. Dalam album *Last Child* cara menganalisis hipogram yaitu (data 1) *Last Child Cinta Semestinya* (2012), hipogram dengan Naff *Tak Seindah Cinta yang Semestinya* (2008); (data 2) *Last Child Rindumu Disana* (2012), hipogram dengan Meditasi *Demi Rindu Kita* (1997); (data 3) *Last Child Seluruh Nafas Ini* (2012), hipogram Inka Christie *Nafas Cinta* (1993); (data 4) *Last Child Percayalah* (2012), hipogram Whizzkid *Percayalah* (1994); (data 5) *Last Child* yang berjudul *Pedih* (2012), hipogram dengan lirik lagu Rhoma Irama *Pedih* (70an).

B. Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini berimplikasi mendukung penerapan teori semiotika, khususnya teori semiotika Riffaterre, dalam pengkajian puisi. Analisis puisi melalui Riffaterre memiliki langkah-langkah yang jelas, sehingga dapat diterapkan dalam mengajarkan cara memaknai suatu puisi sederhana. Sedangkan implikasi dalam dunia pendidikan, untuk memberikan

pengetahuan mengenai penerapan teori semiotik Riffaterre dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi, peneliti memberikan saran agar pembaca dapat menerima dan memahami pentingnya mempelajari teori semiotika Riffaterre, sehingga kita mampu memahami makna lirik lagu *Last Child* dengan baik. Peneliti berharap, di masa mendatang akan ada yang melakukan penelitian lebih dalam pada lirik lagu *Last Child* dengan data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Budhidharma, Pra. 2001. *Belajar Sendiri Mencipta Lagu*. Jakarta: Gramedia.
- Bustam, Betty Mauli Rosa. 2014. *Analisis Semiotika Terhadap Puisi Rabi'atul Adawiyah Dan Kalimat Suci Mother Teresa (Jurnal Analisa) Volume 21. No. 2.*
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Faruk, HT. 1988. *Siti Nurbaya Tinjauan Semiotik dan Strukturalisme Genetik*. Yogyakarta: UGM.
- _____. 1996. "“Aku” Dalam Semiotika Riffaterre. *Semiotika Dalam “Aku”*". *Humaniora*. III. Yogyakarta: Buletin Fakultas Sastra UGM.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratih, Rina. 2016. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Surakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Surakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1986. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiarti, dkk. 2005. *Literatur I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Susena, Danang. 2015. *“Hikayat Sultan Ibrahim Ibn Adham”*: *Suntingan Teks dan Kajian Semiotika*. Padang: SURI Surau Institute for Conservation.

Tirtawirya, Putu Arya. 1982. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Ende: Nusa Indah.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: PT Gramedia.

Waridah, Ernawati, S. S. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum*. Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka.

SUMBER LAIN:

www.liriklagu.asia/2012/03/last-child-cinta-semestinya.html?m=1

<https://liriklaguindonesia.net/last-child-rindumu-di-sana.htm>

<https://liriklaguindonesia.net/last-child-seluruh-nafas-ini-feat-giselle.htm>

<https://liriklaguindonesia.net/last-child-percayalah.htm>

www.liriklagu.asia/2012/last-child-pedih.html?m=1